

**EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL
FINANCE, Tbk MENURUT PERATURAN MENTERI KEUANGAN**

No.130/PMK010/2012

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Oleh :

NICO MIRZA

1110112207

Program Kekhususan : Hukum Perdata Bisnis (PK II)

Pembimbing :

H. Nanda Utama, S.H., M.H

Andalusia, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

**EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
MENURUT PERATURAN MENTERI KEUANGAN No.130/PMK010/2012**

(Nico Mirza, 1110112207, Hukum Perdata Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65
Halaman, 2018)

ABSTRAK

Pemerintah telah menerbitkan peraturan perundang-undangan terkait dengan penarikan obyek jaminan fidusia khususnya penarikan kendaraan bermotor yang disebutkan di dalam pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan No.130/PMK010/2012 tentang pendaftaran jaminan fidusia bagi perusahaan yang melakukan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan pembebanan jaminan fidusia yang berbunyi: "Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan penarikan benda jaminan fidusia berupa kendaraan bermotor apabila Kantor Pendaftaran Fidusia belum menerbitkan sertifikat jaminan fidusia dan menyerahkan kepada Perusahaan Pembiayaan". Namun, pada praktiknya masih banyak terjadi kasus-kasus pelaksanaan penarikan kendaraan bermotor oleh perusahaan pembiayaan terhadap debitur wanprestasi yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ada. Berdasarkan hal tersebut perumusan masalah yang menjadi pertimbangan oleh penulis adalah: "Bagaimana eksekusi jaminan fidusia pada PT Federal International Finance menurut PMK No.130/PMK010/2012 terhadap kredit macet khususnya kendaraan bermotor serta apa saja kendala yang di temui dalam eksekusi Jaminan Fidusia tersebut". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penarikan kendaraan bermotor terhadap debitur yang melakukan wanprestasi oleh perusahaan pembiayaan (PT. Federal International Finance) menurut perundang-undangan, serta kendala yang di temui dalam eksekusi jaminan fidusia terhadap debitur yang melakukan wanprestasi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian hukum dengan cara pendekatan fakta yang ada dengan jalan mengadakan pengamatan dan penelitian lapangan kemudian dikaji dan ditelaah berdasarkan peraturan perundang - undangan yang terkait sebagai acuan untuk memecahkan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penarikan kendaraan bermotor terhadap debitur yang telah melakukan wanprestasi yang dijamin dengan jaminan fidusia menurut Pasal 15 Undang-Undang Jaminan Fidusia dimana ketentuan tersebut harus mencantumkan adanya sertifikat fidusia untuk mengeksekusi terhadap barang jaminan fidusia, eksekusi atau penarikan dapat langsung dilakukan karna sertifikat jaminan fidusia memiliki kekuatan hukum tetap sama halnya dengan putusan pengadilan, serta PT. Federal International Finance sebagai perusahaan pembiayaan dalam pelaksanaan penarikan kendaraan bermotor debitur wanprestasi yang dijamin dengan jaminan fidusia telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.